

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 4



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Republika.co.id
Media Cetak	

Pemprov DKI Jakarta Akui Ini Penyebab Utama Banjir Rob di Utara Jakarta

Rep: Bayu Adji P/ Red: [Andri Saubani](#)

Sebagian wilayah di utara Jakarta sedang dilanda bencana banjir rob atau banjir pesisir. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI mengakui, salah satu penyebab utama terjadinya banjir rob di pesisir utara Jakarta beberapa waktu terakhir karena proyek pembangunan tanggul pantai yang dirancang untuk menahan masuknya air laut ke daratan, belum selesai.

"Kita lihat yang ada area-area yang belum terbangun (tanggul pantai) di situ lah yang terkena rob. Jadi, kalau tanggul belum terbangun, rob pasti masuk," kata Penjabat Gubernur Provinsi DKI Jakarta Teguh Setyabudi di Jakarta, Selasa (17/12/2024).

Teguh mengungkapkan, saat ini terdapat total 39 kilometer (km) tanggul yang direncanakan untuk dibangun. Namun, proyek pembangunan tanggul ini baru terealisasi sepanjang 22,9 km. Artinya, masih ada 16,1 km lagi yang belum selesai dibangun. Teguh menjelaskan, proyek pembangunan tanggul ini adalah kerja sama antar Kementerian Pekerja Umum (PU) dibantu oleh Pemprov Jakarta.

"Pastinya kami juga bersama-sama dengan Kementerian PU untuk mencoba menyelesaikannya dan untuk saat ini, yang bisa kita lakukan adalah bagaimana pada saat rob itu terjadi, kami tidak berdiam diri," kata Teguh.

Di sisi lain, Plt Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) Ika Agustin mengungkap sejumlah faktor yang menyebabkan progres pembangunan tanggul molor dari targetnya yakni pada 2028. "Faktor penghambat pertama adalah kendala pengadaan barang dan jasa terkait proyek pembangunan. Kedua, pemerintah membutuhkan waktu lebih lama untuk menyesuaikan desain pembangunan tanggul, juga mengakomodasi kebutuhan para nelayan dalam menambatkan kapalnya," kata Ika.

Pihaknya, lanjut Ika, harus bisa memastikan tambatan kapal di area tanggul tidak menghalangi alur pelayaran. Selain itu, perlu ada koordinasi dengan nelayan terkait penyediaan area penempatan ikan hasil tangkapan.

Sebelumnya, tanggul pantai sepanjang 39 kilometer ditargetkan selesai dibangun pada 2028. Kini, target tersebut mundur menjadi 2030.

"Sehingga kita perlu waktu untuk mengkoordinasikan itu semua, sehingga targetnya agak sedikit mundur sampai 2030," kata Ika.

Ika juga menyinggung penurunan muka tanah di Jakarta saat ini berkisar 5-10 sentimeter (cm). Menurut dia, penurunan muka tanah yang paling drastis terjadi di Pluit, Ancol, Tanjung Priok, dan Cilincing.

"Rata-rata *tuh* (penurunannya) 5-10 sentimeter per tahun," kata dia.

Ika menyebutkan, berdasarkan hasil evaluasi, tidak ada penambahan angka penurunan muka tanah sejak 2020. Artinya, sejak 2020 hingga 2024 penurunan muka tanah di Jakarta stabil di kisaran 5-10 cm per tahun.

la menjelaskan, terjadinya penurunan muka tanah itu disebabkan oleh penggunaan air tanah. Karena itu, Pemprov DKI Jakarta terus berupaya untuk memperlus jaringan distribusi pipa PDAM. Harapannya, masyarakat yang masih menggunakan air tanah bisa beralih menggunakan air PDAM.

"Mohon kepada warga DKI Jakarta, khususnya *enggak* cuma warga di bantaran persisir Utara, jika memang lokasinya sudah dilewati oleh distribusi pipa jaringan PAM, alangkah lebih baiknya tetap menggunakan dan memanfaatkan jaringan air bersih PAM. tidak menggunakan air tanah secara berlebihan, karena itu bisa membantu kota ini mengurangi dari *land subsidence*," kata dia.

Pada Selasa, kawasan Pelabuhan Sunda Kelapa, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara kembali terendam banjir rob setinggi 70 sentimeter (cm). "Kondisi seperti ini sudah lima hari seperti ini," kata penjaga kantin di Polsek Pelabuhan Sunda Kelapa Haril (39) di Jakarta, Selasa.

Haril mengatakan air rob mulai meluap ke area Pelabuhan Sunda Kelapa sekitar pukul 10.45 WIB dan air langsung mengalir ke depan Jalan Lodan Raya, Pademangan, Jakarta Utara. Kini, ketinggian air di depan Jalan Lodan Raya mencapai sekitar 30-40 cm.

Kondisi lalu lintas di Jalan Lodan Raya juga terpantau ramai lancar meski banyak kendaraan yang harus menurunkan laju kendaraan secara perlahan akibat genangan air itu. Selain itu, halaman Kantor PT Pelindo Regional Dua Pelabuhan Sunda Kelapa juga terendam air banjir rob akibat luapan air laut yang naik ke daratan.

Kantor pengelola pelabuhan tertua di Indonesia itu terendam air sekitar 50 cm lebih yang menggenangi kawasan parkir di kantor tersebut.

"Air ini masuk dari Dermaga III Pelabuhan dan masuk hingga ke sini," kata seorang pekerja pelabuhan, Andy.

la mengatakan ketinggian air hari ini cukup tinggi masuk ke kawasan pelabuhan. "Hari Minggu (15/2/2024) air masuk ke kawasan pelabuhan lebih tinggi dari ini," kata dia.

Menurut dia, aktivitas pelabuhan tidak terganggu karena barang dibawa ke pelabuhan menggunakan mobil besar.

"Kami pekerja yang kesulitan masuk untuk bekerja karena akses masuk pelabuhan karena terendam banjir," kata dia.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta menyatakan tiga RT di Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan terendam banjir rob atau banjir pesisir dengan ketinggian air dari 35 hingga 70 centimeter pada Selasa pagi. Isnawa mengatakan satu RT di Kelurahan Pulau Panggang terendam banjir rob dengan ketinggian 20 centimeter.

"Info terkini genangan pada Selasa hingga pukul 10.00 WIB ada tiga RT di Jakut dan satu RT di Kepulauan Seribu yang terendam banjir rob," kata Kepala BPBD Jakarta Isnawa Adji di Jakarta, Selasa.

BPBD DKI Jakarta mengerahkan personel untuk memonitor kondisi genangan di setiap wilayah dengan terus berkoordinasi dengan unsur Dinas SDA, Dinas Bina Marga, Dinas Gulkarmat untuk menyedot genangan dan memastikan tali-tali air berfungsi dengan baik bersama dengan lurah dan camat di wilayah terdampak.

"Genangan ditargetkan untuk surut dalam waktu cepat," kata dia.

Warga terdampak banjir rob atau banjir pesisir di kawasan Pelabuhan Sunda Kelapa Ancol Kecamatan Pademangan Jakarta Utara mengeluhkan air di rumah mereka berubah menjadi kotor bahkan mati sejak kawasan pemukiman tersebut terdampak rob mulai Jumat (13/12/2024). "Sejauh ini air mati sudah tiga hari di sini," kata Ketua RT 1 RW 8 Kelurahan Ancol Ilhamsyah di Jakarta, Selasa.

Ilhamsyah mengatakan RT 01 RW 08 ini berada di dua kawasan yakni di dekat gerbang masuk Pelabuhan Sunda Kelapa dan satu lagi di seberang jalan. Untuk di kawasan Pelabuhan Sunda Kelapa air sudah mati tapi warga di sebelah, air hidup tapi menjadi kotor sehingga tidak dapat dikonsumsi.

"Alhamdulillah hari ini ada bantuan air dari PAM JAYA sehingga warga bisa menyimpan air untuk kebutuhan," kata dia.

Ilhamsyah mengatakan air PAM yang mati karena adanya kerusakan pipa berukuran besar yang terjadi di dekat pemukiman mereka. "Yang rusak itu pipa berukuran besar dan saat ini masih dalam tahap perbaikan," kata dia.

Menurut dia, bantuan ini datang setelah pihaknya mengajukan bantuan kepada pihak terkait. "Kami ajukan dan akhirnya sore ini bantuan datang," kata dia.

Ia mengatakan RT01 RW 08 Kelurahan Ancol ini ada sekitar 60 kepala keluarga dan saat terjadi rob seluruh pemukiman warga terendam. "Ada yang tinggi banjir 40 centimeter hingga 60 centimeter," kata dia.